

**DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BOVEN DIGOEL  
PROVINSI PAPUA**



**Alamat :**

**Jalan Trans Papua KM. 4 Tanah Merah – Mindiptana**

**Kota Tanah Merah – Distrik Mandobo**

**Kabupaten Boven Digoel**

**Kode Pos : 99663**

**Email : [disdik\\_boven@yahoo.com](mailto:disdik_boven@yahoo.com)**



**KEPALA DINAS PENDIDIKAN**

**NAMA : RUFUS BUROK, S.Sos, S.Pd**

**NIP : 19590406 197910 1 004**

**PANGKAT / GOL : PEMBINA UTAMA MUDA, IV/b**

**ALAMAT : PERUMAHAN PEJABAT NO. 09 KM. 3 TANAH MERAH**

---

## A. DASAR HUKUM

Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel terbentuk dengan dasar hukum Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Boven Digoel.

## B. VISI DAN MISI

### 1. VISI dan MISI BUPATI TERPILIH PERIODE 2016-2021

Dalam periode 2016-2021, Bupati terpilih di Kabupaten Boven Digoel menetapkan Visi Pembangunan Kabupaten Boven Digoel yaitu ***“ Terwujudnya Kabupaten Boven Digoel Sebagai Kawasan Sentra Produksi Pertanian Yang Aman, Damai, Adil, Bersatu, Sejahtera dan Berdaya Saing Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia”***

Sedangkan misi Pembangunan Kabupaten Boven digoel yaitu :

1. Mengembangkan potensi **sumber daya manusia** lintas etnis dan lintas wilayah;
  2. Pengembangan derajat dan **pelayanan kesehatan** masyarakat daerah terpencil, tertinggal dan daerah perbatasan;
  3. Pengembangan potensi **pertanian** dan pemberdayaan masyarakat petani
  4. Peningkatan **pembangunan infrastruktur** wilayah, **perumahan** dan permukiman serta **penataan ruang** dan kawasan khusus
  5. Peningkatan **stabilitas wilayah** melalui kerja sama terpadu masyarakat, pemerintah dan aparat serta peningkatan kerja sama dengan negara tetangga dan pembangunan **prasarana serta sarana perbatasan**
  6. Pengembangan wilayah melalui peningkatan **pelayanan masyarakat lintas etnis** dalam kesatuan hati nusantara
  7. Pengembangan **pelestarian budaya daerah** dan potensi wisata sebagai khasanah nusantara
  8. Pengembangan dan peningkatan **potensi penerimaan daerah** melalui multi bidang pembangunan
  9. **Pengembangan potensi sumber daya alam** yang memiliki unggulan komparatif lintas pasar
-

## 2. VISI dan MISI

Dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan Boven Digoel, Dinas Pendidikan sebagai penanggung jawab pendidikan, mempunyai Visi sebagai berikut;

***Terbentuknya pendidikan yang adil, bermutu dan berdaya saing***

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas telah ditetapkan Misi sebagai berikut:

- M1 Mewujudkan pendidikan yang adil dan demokratis
- M2 Mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu
- M3 Mewujudkan perilaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat
- M4 Mewujudkan layanan pendidikan luar sekolah
- M5 Mewujudkan penguatan tata kelola pendidikan

Misi Renstra Dinas Pendidikan dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang adil dan demokratis adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun, meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan khususnya bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus dan masyarakat terpinggirkan serta bagi wilayah terdepan, terluar dan tertinggal (3T)
  2. Mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan, serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman dan penguatan praktik baik dan inovasi.
  3. Mewujudkan perilaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat adalah menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemimpin institusi
-

- pendidikan dalam ekosistem pendidikan, memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan, serta focus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian;
4. Mewujudkan layanan pendidikan luar sekolah adalah memperluas akses pendidikan non formal bagi penduduk laki-laki dan perempuan yang belum sekolah, tidak pernah sekolah, buta aksara, putus sekolah dalam dan antar jenjang serta penduduk lainnya yang ingin meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kualitas hidup;
  5. Mewujudkan penguatan tata kelola pendidikan adalah dengan memaksimalkan melibatkan public dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan yang berbasis data, riset dan bukti lapangan, membantu penguatan kapasitas tata kelola pada pendidikan di kampung, serta mengembangkan koordinasi dan kerjasama lintas sector;

### C. TUJUAN

Untuk mewujudkan misi tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel menetapkan beberapa strategi dan program dalam suatu skala prioritas. Salah satu bentuk prioritas tersebut, adalah penggunaan dana APBN, APBD dan dana masyarakat, yang lebih ditekankan pada upaya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan yang didukung oleh system yang sehat, efisien dan akuntabel.

Mengacu pada Visi Kementrian Pendidikan Nasional dan Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Boven Digoel, maka ditetapkan tujuan pembangunan pendidikan Kabupaten Boven Digoel Jangka Menengah, sebagai berikut:

KODE	TUJUAN STRATEGIS
T1	Penguatan peran siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua dan Aparatur Institusi Pendidikan
T2	Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmas dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus
T3	Peningkatan Mutu dan Relevansi pembelajaran yang berorientasi

---

pada Pembentukan Karakter

- T4 Mendorong kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kualifikasi guru serta sarana prasarana pendidikan
- T5 Penguatan system Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan melibatkan public

a. SASARAN STRATEGI

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan, diperlukan sejumlah Sasaran Strategis (SS) yang menggambarkan kondisi yang dicapai pada tahun 2021. Selanjutnya ditetapkan indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk mengukur apakah sasaran strategis dapat mengkonfirmasi tujuan strategis yang akan dicapai pada masa depan (2021). Sasaran strategis untuk tingkat ketercapaian masing-masing tujuan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya tujuan strategis 1 (T1) : Penguatan Peran siswa, guru, Tenaga kependidikan, Orang Tua dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam ekosistem Pendidikan, ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS1	Meningkatkan perilaku positif siswa	i. Rata-rata nilai perilaku siswa PAUD minimal baik ii. Indeks Integritas siswa SD/SDLB dan SMP/SMPLB sebesar 77 iii. Rata-rata nilai sikap siswa SD/SMP minimal baik
SS2	Meningkatnya partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan	Orang dewasa berpartisipasi aktif dalam pendidikan keluarga
SS3	Meningkatnya kualitas sikap guru dan tenaga kependidikan dalam kepribadian, spiritual dan sosial	Presentase guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan yang berkinerja baik sebanyak 100%

SS1 merupakan sasaran yang berorientasi pada penguatan siswa dari segi perilaku, integritas dan sikap. SS2 merupakan sasaran yang memfokuskan pada partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan, sedangkan SS3 lebih menitikberatkan pada kualitas sikap guru dan tenaga

---

kependidikan dalam aspek kepribadian, spiritual dan social. Pengukuran ketercapaian SS1 diantaranya melalui Indeks Integritas siswa SD/SDLB, dan siswa SMP/SMPLB yang diukur dari kualitas Integritas selama mengikuti UN

Terwujudnya T1 dapat di lihat dari tercapainya tiga sasaran strategis yaitu SS1, SS2 dan SS3. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indicator sasaran strategisnya, yang merupakan tolak ukur keberhasilan T1. Disamping itu, SS1 sampai dengan SS3 juga mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah, khususnya sasaran pokok pembangunan masyarakat serta pencapaian agenda kualitas pembangunan.

2. Terwujudnya tujuan strategis 2 (T2): Peningkatan akses Paud, Dikdas, Dikmas dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, dapat ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sasaran Strategis (IKSS)
SS4	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di seluruh Distrik dan Kampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. APK PAUD usia 3-6 tahun sekurang-kurangnya 78,70 %</li> <li>ii. Sejumlah minimal 54,60 % distrik dan kampung memiliki lembaga PAUD</li> <li>iii. Jumlah lembaga khusus dan pelatihan yang terakreditasi sebanyak 80 lembaga</li> <li>iv. Angka milik aksara penduduk usia dewasa diatas 15 tahun sekurang-kurangnya 96,10 %</li> <li>v. Jumlah minimal 15,60 % distrik dan kampung memiliki minimal 1 lembaga masyarakat rujukan (PKBM, kursus dan pelatihan atau UPTD)</li> </ul>
SS5	Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. APKSD (SDLB/Paket A) sekurang-kurangnya 90 %</li> <li>ii. APM SD/SDLB/Paket A sekurang-kurang 85 %</li> <li>iii. APK SMP/SMPLB Paket B sekurang-kurangnya 83,77 %</li> <li>iv. APM SMP/SMPLB Paket B sekurang-kurangnya 73 %</li> <li>v. Rasio APK SMP/SMPLB antara 20 % penduduk miskin dan 20 % penduduk terkaya sebesar 0,9 %</li> </ul>

---

- vi. Rata-rata lama sekolah penduduk usia diatas 15 tahun sebesar 8,8 tahun

SS4 Merupakan sasaran yang berorientasi pada akses PAUD dan pendidikan masyarakat di seluruh distrik dan kampung. Sedangkan SS5 merupakan sasaran yang memfokuskan pada angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar.

Terwujudnya T3 dapat dilihat dari tercapainya dua sasaran strategis yaitu SS4 dan SS5. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indicator sasaran strategisnya, yang merupakan tolak ukur keberhasilan T3. Disamping itu, SS4 dan SS5 juga mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah khususnya sasaran pokok pembangunan pendidikan terkait rata-rata lam sekolah, rata-rata angka melek aksara, serta rasio antara 20 % penduduk termiskin dan 20 % penduduk terkaya. Selanjutnya, SS4 dan SS5 mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan melalui Program Indonesia Pintar (PIP) dengan sasaran diantaranya (a) meningkatnya angka partisipasi PAUD dan Pendidikan Dasar, (b) menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan perempuan, antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Selanjutnya SS4 difokuskan pada pencapaian sasaran pembangunan daerah terkait peningkatan daya saing pada lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mencapai kesejahteraan, pengakuan, khususnya lembaga pelatihan pemerintah. Disisi lain SS5 difokuskan pada peningkatan partisipasi pendidikan dasar bagi anak-anak keluarga kurang mampu, serta anak-anak berkebutuhan khusus dan penyandang difabel.

- 3. Terwujudnya tujuan strategi 3 (T3): peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS6	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang berwawasan gender dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Jumlah lembaga PAUD Terakreditasi sebanyak 80 lembaga</li> <li>ii. Persentase program kursus dan pelatihan sebanyak 70 %</li> </ul>
SS7	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Persentase SD/SDLB terakreditasi minimal B sekurang-kurangnya 80%</li> <li>ii. Persentase SMP/SMPLB</li> </ul>

---



		terakreditasi minimal B sekurang-kurangnya 80 %
		iii. Persentase SDLB yang memenuhi standar SPM sebanyak 60 %
		iv. Persentase SMPLB yang memenuhi standar SPM sebanyak 60 %
		v. Sejumlah minimal 65 % distrik dan kampung memiliki indeks pencapaian SPM pendidikan dasar
		vi. Rata-rata nilai ujian sekolah SDLB minimal 6,5
		vii. Rata-rata nilai ujian nasional SMPLB minimal 6,5
SS8	Meningkatkan profesionalisme dan distribusi guru dan tenaga kependidikan	i. Persentase guru dan tenaga kependidikan profesional minimal 95 % ii. Jumlah PTK PAUD professional sebanyak 50 % iii. Jumlah PTK Dikmas professional minimal 25 % iv. Persentase satuan pendidikan dasar memiliki jumlah guru sesuai SPM 65 %
SS9	Meningkatnya lembaga/satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan pendidikan keluarga	i. Jumlah lembaga satuan pendidikan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan orangtua/keluarga sebanyak 25 lembaga

SS6 merupakan sasaran yang berorientasi pada mutu pendidikan PAUD dan pendidikan masyarakat yang berwawasan gender dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. SS7 merupakan sasaran yang memfokuskan pada mutu layanan dan mutu lulusan pendidikan dasar. SS8 merupakan sasaran yang terkait dengan profesionalisme dan distribusi guru dan tenaga kependidikan sedangkan SS9 memfokuskan pada lembaga/satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan pendidikan keluarga.

Terwujudnya T3 dapat dilihat dari tercapainya 4 sasaran strategis yaitu SS6, SS7, SS8 dan SS9. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indicator sasaran strategisnya yang merupakan tolak ukur keberhasilan T3. Disamping itu, SS6 sampai

---

dengan SS8 mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan melalui pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PPI) dengan sasaran diantaranya (a) meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan, tersedianya kurikulum yang andal dan tersedianya system penilaian pendidikan yang komprehensif, (b) meningkatnya kualitas pengelolaan guru dan memperbaiki distribusi dan memenuhi beban mengajar, (c) meningkatnya jaminan hidup dan fasilitas pengembangan ilmu pengetahuan dan karir bagi guru yang ditugaskan didaerah khusus, dan (d) meningkatnya dan meratanya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan SPM.

Selanjutnya SS7 dan SS8 juga mendukung sasaran pencapaian pembangunan daerah, khususnya sasaran pokok pembangunan pendidikan terkait akreditasi satuan pendidikan dasar. SS8 dan SS9 mencakup pula partisipasi pemerintah kabupaten dalam pencapaian mutu layanan, (a) pendidikan dasar melalui kewajiban pemenuhan SPM pendidikan dasar (termasuk pemenuhan rasio guru), (b) SS8 ini juga mendukung pencapaian sasaran program Indonesia pintar terkait sasaran meningkat dan meratanya ketersediaan dan kualitas sarana prasara pendidikan sesuai dengan SPM.

SS9 mencakup pendidikan keluarga bagi orangtua siswa yang dilaksanakan oleh lembaga/kesatuan pendidikan masyarakat. Dengan pelaksanaan pendidikan keluarga ini, orangtua/masyarakat akan memahami pemahaman dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa. Untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional khususnya agenda pembangunan pendidikan yaitu dengan meningkatnya kualifikasi akademik seluruh guru dan tenaga kependidikan termasuk guru minimal S1/D4 dan meningkatnya kompetensi guru sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar.

4. Terwujudnya Tujuan Strategis 4 (T4): **Mendorong kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kualifikasi guru serta sarana prasarana pendidikan, dapat dicirikan dapat tercapainya sasaran strategis sebagai berikut:**

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS10	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kesejahteraan	Terpenuhinya Kesejahteraan PTK dengan kategori: I. Kota II. Pinggiran III. Terpecil IV. Sangat Terpecil
SS11	Meningkatnya kualifikasi	Minimal 95% Guru SD kualifikasi S1

---

Guru pendidikan Formal dan Nonformal	Minimal 98% Guru SMP Kualifikasi S1 Minimal 75% Guru PAUD dan TK kualifikasi S1 Minimal 75% Guru Paket Kesetraan dan PKBM kualifikasi S1
SS12 Meningkatnya sarana dan Prasarana pendidikan formal an nonformal	Rata-rata 90 % SD dan SMP memiliki: <ul style="list-style-type: none"> <li>I. RKB yang sesuai SPM</li> <li>II. Perpustakaan</li> <li>III. Buku Pelajaran dan Buku Pelengkap Perpustakaan</li> <li>IV. Rumah Guru</li> <li>V. Alat-alat Pmbelajaran dan;</li> <li>VI. Lab.untuk SMP serta perlengkapannya lainnya.</li> </ul>

SS10 adalah fokus utama dalam lima tahun ke depan, agar tidak terdapat kesenjangan terhadap semua guru, baik mereka yang bertugas di kota maupun di kampung. Dengan adanya pembangian kategori wilayah ( Kota, pinggiran, Terpencil dan sangat terpencil) akan mendorong guru dan Tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, tidak terbebani dari sisi ekonomi, transportasi, maupun informasi dan komunikasi.

SS11 adalah kelanjutan program dari era sebelumnya yang belum tuntas peningkatan kualifikasi guru dari program Dilpoma ke jenjang Strata Satu ( S1). Program ini sangat penting untuk dilanjutkan kembali, mengingat Guru dan Tenaga Kependidikan wajib dan harus memenuhi syarat dan berkualifikasi S1. Peningkatan kualifikasi ini diharapkan tidak hanya pada pendidikan formal tapi juga pendidikan nonformal yang harus menjadi perhatian untuk ditingkatkan status keguruannya.

SS12 adalah juga fokus utama karena sangat strategis dalam implementasi kegiatan belajar mengajar baik pada pendidikan formal maupun nonformal. Kegiatan proses belajar mengajar di kelas harus didukung oleh alat dan sumber ataupun media pendidikan yang memadai seperti, buku pelajaran, alat atau sumber pembelajaran yang sangat menunjang dalam rangka pencapaian mutu pendidikan.

Terwujudnya T4 dapat dilihat dari tercapainya SS10, SS11 dan SS12. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategisnya yang merupakan tolak ukur keberhasilan T4

Terwujudnya T4 juga dapat menghasilkan; (a) terpenuhinya kesejahteraan Pendidik dan Tenaga kependidikan, (b) Terpenuhinya guru yang berkualifikasi S1 pada semua jenjang baik pendidikan formal dan nonformal, dan (c) terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan

---

sehingga tercipta proses belajar mengajar yang baik serta dapat meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan yang berdaya saing.

5. Terwujudnya Tujuan Strategis 5 (T5); Peningkatan system Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran Strategis (SS5) sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS13	Meningkatkan akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan	Skor LAKIP minimal Baik
SS14	Dipertahankannya Laporan Keuangan Dinas Pendidikan secara Berkala	Laporan Keuangan Dinas Pendidikan mendorong opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Hasil Audit Keuangan PEMDA pada setiap tahunnya.
SS15	Meningkatkan Pelibatan Publik dalam tata kelola pendidikan	Indeks Kepuasan pemangku kepentingan Dinas Pendidikan sebesar 75

SS13 merupakan sasaran yang berorientasi pada akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan, dan SS14 berorientasi pada pencapaian laporan keuangan Dinas Pendidikan yang dilaksanakan secara berkala, sedangkan SS15 adalah sasaran yang berorientasi pada perlibatan publik dalam tata kelola pendidikan.

Terwujudnya T5 dapat dilihat dari tercapainya tiga sasaran strategis yaitu SS13, SS14 dan SS15. Pencapaian masing-masing sasaran strategis dapat diukur dari tingkat ketercapaian indikator sasaran strategisnya, yang merupakan tolak ukur keberhasilan T5

Dukungan SS13, SS14 dan SS15 tersebut berdampak pada meningkatnya mutu birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik dalam mendukung daya saing dan kinerja pembangunan daerah di berbagai bidang yang ditandai dengan: (i) meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, (ii) terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien, dan (iii) meningkatnya mutu pelayanan

## **D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD**

### **1. TUGAS POKOK SKPD**

---

Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan melaksanakan kegiatan teknis operasional dibidang pelayanan pendidikan yang meliputi ketenagaan, pengelolaan pendidikan pada SD, SMP, SMU dan SMK, pendidikan non formal dan pendidikan luar sekolah serta melaksanakan ketatausahaan Dinas serta data informasi.

## 2. FUNGSI SKPD

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan teknis dibidang pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah, kejuruan atau bentuk lain yang sederajat;
- b. Membina dan memberikan fasilitas penyelenggaraan pendidikan luar sekolah;
- c. Membina dan memberikan fasilitas penyelenggaraan sekolah dasar, sekolah menengah dan kejuruan;
- d. Memberikan perijinan dan melaksanakan pelayanan umum dibidang pelayanan pendidikan sekolah dasar, SMP, SMU, SMK, pendidikan luar sekolah dan pengembangan tenaga kependidikan;
- e. Membina Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- f. Melaksanakan urusan Tata Usaha Dinas.

## 3. TUGAS POKOK PIMPINAN

### a. KEPALA DINAS

Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok membantu sebagian tugas Bupati dalam memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan.

### b. SEKRETARIS

Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu sebagian tugas kepala dinas dalam memimpin, mengkoordinasikan dan

---

mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian penyusunan program, pengelolaan umum dan kepegawaian serta pengelolaan keuangan.

c. **BIDANG PEMBINAAN PAUD DAN PENDIDIKAN NONFORMAL**

Kepala Bidang Pembinaan Paud Dan Pendidikan Nonformal mempunyai tugas pokok membantu sebgai tugas kepala dinas dalam memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan, tugas-tugas di bidang pelayanan pendidikan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang meliputi kurikulum dan Penilaian, Kelembagaan dan sarana prasarana serta Peserta didik dan pembangunan karakter pada jenjang pendidikan PAUD dan Pendidikan Nonformal.

d. **BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH DASAR**

Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok membantu sebgai tugas kepala dinas dalam memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan, tugas-tugas di bidang pelayanan pendidikan sekolah dasar yang meliputi kurikulum dan Penilaian, Kelembagaan dan sarana prasarana serta Peserta didik dan pembangunan karakter pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

e. **BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok membantu sebgai tugas kepala dinas dalam memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan, tugas-tugas di bidang pelayanan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang meliputi kurikulum dan Penilaian, Kelembagaan dan sarana prasarana serta Peserta didik dan pembangunan karakter pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah pertama.

---

- f. **BIDANG PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
Kepala Bidang Pendidikan Luar Sekolah mempunyai tugas pokok membantu sebgai tugas kepala dinas dalam memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas – tugas di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Pendidikan Nonformal.

#### 4. SUSUNAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

##### a. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pendidikan terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
  2. Sekretaris, membawahi:
    - 1) Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan;
    - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
    - 3) Sub Bagian Penyelenggaraan Tugas Perbantuan.
  3. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal, membawahi:
    - 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian;
    - 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
    - 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
  4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar Membawahi:
    - 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian;
    - 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
    - 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
  5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, membawahi:
    - 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian;
    - 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
    - 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter;
-

6. Bidang Pembinaan Ketenagaan, membawahi:
    - 1) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Nonformal;
    - 2) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar;
  7. UPTD
  8. Jabatan Fungsional'
  9. Satuan Pendidikan
-



# STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN



